



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

Keberhasilan dalam bisnis didukung oleh keteraturan dan keselarasan antar proses, untuk itu sistem dibutuhkan untuk mengatur dan menghubungkan proses dari masing-masing bagian.

Menurut Whitten dan Bentley (2007, p. 6) Sistem adalah sekelompok komponen yang saling terkait yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Havery sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan dengan yang lain dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan antar elemen dimana setiap elemen memiliki tugasnya sendiri dan saling terhubung dengan elemen lain untuk mencapai tujuan yang sama dengan keterbatasan masing-masing elemen.

2.2 Informasi

Perusahaan dapat berkembang pesat jika perusahaan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh konsumen sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memberikan pelayanan yang baik. Pengelolaan informasi merupakan salah satu contoh cara untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

Menurut Turban Dan Rainer (2009, p. 6) informasi adalah data yang telah di atur sehingga memiliki nilai dan arti bagi penerima informasi.

Menurut O'Brien dan Marakas (2009, p. 27) informasi adalah data yang telah diubah menjadi konteks yang berarti dan berguna bagi para pemakai akhir tertentu.

Menurut Whitten dan Bentley (2007, p. 21) informasi adalah data yang telah diproses atau olah kembali ke dalam bentuk yang lebih berarti bagi seseorang. Informasi dibentuk dari kombinasi data yang diharapkan memiliki arti bagi penerima.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan data yang menjadi satu bentuk baru dan memberikan kegunaan bagi para pengguna sesuai dengan penerapannya.

2.3 Sistem Informasi

Keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya serta menjadi yang lebih unggul dibandingkan perusahaan lain membutuhkan perpaduan antara teknologi dengan pengguna teknologi itu sendiri. Sistem informasi dapat digunakan sebagai sebuah alat untuk menjadikan perusahaan yang lebih unggul.

Menurut O'Brien dan Marakas (2009, p. 597) sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Turban dan Rainer (2009, p. 31) sistem informasi adalah sebuah proses yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, analisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Menurut Whitten dan Bentley (2007, p. 6) sistem informasi adalah suatu pengaturan orang, data, proses, dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakannya sebagai keluaran informasi yang diperlukan untuk mendukung organisasi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan berbagai informasi dari hasil pengolahan data oleh komputer secara teratur untuk menghasilkan sebuah laporan untuk pengambilan keputusan.

2.4 Database

kemampuan untuk menyimpan data perusahaan yang dapat digunakan kembali untuk melakukan pengolahan informasi yang lebih baik lagi dapat diwujudkan dengan menggunakan Database.

Menurut Connolly dan Begg (2009, p. 15) Database adalah koleksi data logis dan deskripsi dan desain dari data tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu perusahaan.

Menurut Turban Dan Rainer (2009, p. 53) *Database* adalah kumpulan dari file terkait, tabel, hubungannya, dan semuanya yang tersimpan dan hubungan di antaranya.

Menurut Whitten dan Bentley (2007, p. 518) *Database* adalah kumpulan file yang saling terkait.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *database* adalah kumpulan data yang saling terkait atau berhubungan secara logis disimpan secara sistematis dan dapat digunakan kembali untuk menghasilkan informasi.

U
M
M
N

2.5 Pembelian

Kebutuhan akan persediaan baik itu barang atau jasa tentunya diperoleh dengan cara melakukan pembelian terhadap pemasok bahan baku (*supplier*) untuk melakukan proses bisnis perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Menurut Reeve, Warren, dan Fess (2009, p. 281) pembelian didefinisikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dan dapat diterima tepat pada waktunya dengan mutu yang sesuai serta harga yang menguntungkan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelian adalah proses pembelian barang atau jasa yang belum memiliki nilai guna maupun sudah memiliki nilai guna untuk disimpan sebagai persediaan yang nantinya dijual kembali maupun digunakan kembali.

UMMN

2.6 Penjualan

Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari penjualan barang atau jasa terhadap konsumen.

Menurut Kotler dan Keller (2006) penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan

Penjualan dapat dibagi menjadi dua bagian, yang terdiri dari:

- a. Penjualan langsung merupakan sebuah strategi untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditujukan untuk mempengaruhi tindakan konsumen. Wujud dari penjualan langsung dapat ditemui dalam bentuk promosi penjualan.
- b. Penjualan tidak langsung merupakan strategi untuk mempromosikan suatu produk atau jasa yang ditujukan untuk menyentuh pikiran dan perasaan konsumen. Wujud penjualan tidak langsung dapat ditemui dalam bentuk iklan, humas, tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), dan pemasaran interaktif via internet secara tidak langsung.

2.7 Persediaan

Setiap perusahaan barang maupun jasa, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para langganannya.

Pendapat Reeve, Warren, dan Fess (2009, p. 313) bahwa persediaan adalah barang dagang yang disimpan untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau disimpan untuk tujuan itu. Persediaan yang diperoleh perusahaan langsung dijual kembali tanpa mengalami proses produksi selanjutnya disebut persediaan barang dagang.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah barang atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan, dimana barang atau jasa tersebut bisa saja mengalami proses produksi terlebih dahulu atau tidak tergantung jenis perusahaannya.

UMMN

2.8 Analisis sistem

Permasalahan bisnis menjadi sebuah titik berat bagi perusahaan untuk maju dan unggul dari perusahaan lain, dengan menggunakan analisis sistem permasalahan tersebut dapat ditemukan dan diselesaikan dengan baik.

Menurut Turban Dan Rainer (2009, p. 302) analisis sistem merupakan pengkajian masalah bisnis yang direncanakan organisasi untuk memecahkan dengan sistem informasi

Menurut Whitten dan Bentley (2007, p. 32) analisis sistem merupakan studi permasalahan bisnis untuk merekomendasikan perbaikan dan menentukan kebutuhan bisnis dan prioritas untuk solusi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis sistem merupakan sebuah analisa terhadap sebuah permasalahan bisnis yang ada untuk menghasilkan sebuah penyelesaian yang tentunya bermanfaat bagi perusahaan.

U
M
M
N

2.9 Perancangan sistem

Rancangan Sistem merupakan proses mengidentifikasi proses-proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Jika sistem yang dirancang adalah sistem berbasis komputer, perancangan dapat menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang digunakan begitu juga dengan perancangan lainnya.

Menurut Turban Dan Rainer (2009, p. 304) perancangan sistem menggambarkan bagaimana sistem baru akan memberikan solusi untuk masalah bisnis.

Menurut Whitten dan Bentley (2007, p. 160) perancangan sistem adalah teknik pemecahan permasalahan yang diharapkan membangun potongan komponen sistem kembali ke sistem yang lebih lengkap, suatu proses memperbaiki sistem. Hal ini bisa saja menambahkan, menghapus, dan mengubah potongan hubungan terhadap sistem yang asli.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah sebuah proses atau cara untuk melakukan pengembangan sistem baru dimana sistem lama akan digunakan kembali sebagai dasar pengembangan dan juga setiap bagian sistem bisa bertambah bahkan berkurang untuk menghasilkan sistem yang lebih baik.

2.10 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi

Analisis sistem adalah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase – fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem merupakan teknik penyelesaian masalah yang menguraikan bagian–bagian komponen dengan mempelajari seberapa baik bagian–bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Dalam pembangunan sistem informasi, masalah dan persyaratan – persyaratan bisnis menjadi fokus utama serta teknologi apa yang cocok sebagai solusi dari masalah tersebut. Tujuan utama dari analisis sistem informasi terdiri dari beberapa hal, yaitu :

- a. Menentukan kelemahan dari proses – proses bisnis untuk bisa menentukan kebutuhan yang diperlukan sistem yang akan dibuat.
- b. Menentukan tingkat kelayakan sistem yang akan dibuat apakah sudah sesuai dengan kebutuhan proses bisnis yang dibutuhkan dan beberapa aspek di antaranya ekonomi, teknik, dan operasional.

U
M
M
N